

KR RADIO

107.2 FM

Senin, 3 Januari 2022

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	118	66	109	37
PMI Sleman (0274) 869909	38	78	87	13
PMI Bantul (0274) 2810022	9	5	50	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	17	27	12
PMI Gunungkidul (0274) 394500	43	16	8	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 3 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Tim PSPPR UGM saat menyampaikan hasil penelitian Rabu (29/12) sore. (KR-Juvintarto)

PANGGUNG

BUKU 'ANGKAT SEKALI LAGI GELASMU KAWAN'

Tandai 24 Tahun Shaggydog Bermusik



Penampilan Shaggydog bersama Kuntoaji dan Kukuh Kudamai, saat rilis buku 'Angkat Sekali Lagi Gelasmu Kawan' di Prambanan Jazz Cafe. (KR-Istimewa)

PERJALANAN Shaggydog di blitika musik Indonesia sudah 24 tahun. Untuk menandai hal itu, Shaggydog merilis buku biografi 'Angkat Sekali Lagi Gelasmu Kawan', di Prambanan Jazz Cafe, Rabu (29/12). Buku dipilih sebagai penanda perjalanan band yang lahir di Sayidan Yogyakarta ini karena Shaggydog berasal dari sebuah komunitas dan sekarang saatnya untuk berbagi kisah dengan orang-orang yang turut membesarkan namanya.

"Selama 24 tahun ini kami menemui banyak orang dan banyak peristiwa dan berbagai hal, kami pikir ini saatnya untuk membagi semua itu dengan fans dan teman-teman," tutur Heru (vokal) didampingi personel lain: Banditz (bass), Yoyo (dram), Lilik (kibor), Raymond dan Richard (gitar).

Shaggydog band yang tidak ada matinya, banyak orang beranggapan band ini merupakan ikon Ska Yogyakarta. Penggambaran yang tepat tentang sebuah band yang telah melanglang buana selama 24 tahun dan semakin solid menghasilkan karya. Setelah masuk nominasi AMI Awards 2021 untuk kategori Artis Keroncong Langgam/Ekstra/Kontemporer bersama Ndarboy Genk dan OK Puspa Jelita plus merilis video klip 'Di Sayidan' versi Keroncong, kali ini mereka merilis sebuah buku.

Acara launching buku dihadiri oleh sebagian besar kerabat dan fans Shaggydog. Sesi bedah buku menghadirkan Anisa

Hertami (moderator), Ardhana Pragota (penulis) dan personel Shaggydog.

Buku ini terbagi dalam 4 bab: Rude Boy, Boom Ska, Bersinar dan Masih Bersama di mana masing-masing babak menceritakan era penanda perubahan karier serta ditambah bonus session menganalisa Shaggydog melalui data. Bagian demi bagian buku ini digali oleh Pragota dari memori para personel Shaggydog yang seringkali lupa beberapa hal detail, sehingga tidak jarang mereka saling bersitegang ketika mendengarkan cerita yang berbeda dari *point of view* masing-masing. Bersama dalam sebuah band selama 24 tahun membuat persahabatan mereka mengental, menjadikan perbedaan pendapat bahkan perseteruan menjadi hal yang bisa dimaklumi.

Mulai kepindahan Heruwa dari hiruk pikuk pesta pora-nya Bali ke atmosfer kebudayaan kota Yogyakarta yang tenang, kisah pertemuan anak-anak SMA yang kemudian menjadi cikal bakal Shaggydog, era keemasan Ska sampai kebangkrutan dan kebangkitan Shaggydog dikupas tuntas di buku ini. Tidak hanya berwujud teks, buku ini juga memuat visual berupa foto koleksi pribadi yang sebagian besar belum pernah dipublikasikan. Digaetlah dua seniman yang kompeten dalam hal fotografi sebagai kurator foto tersebut yaitu Angki Purbandono dan Agan Harahap. (Ret)-f

VAKSINASI COVID-19 DAN PEDULILINDUNGI

Andalan Pencegahan Varian Omicron

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berupaya melakukan berbagai upaya antisipasi agar virus Covid-19 varian baru Omicron tidak masuk ke wilayah DIY.

Percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan implementasi pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi merupakan jalan yang terbaik dalam kesiapan menghadapi varian baru ini. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran (SE) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) No 440/7183/SJ terkait pencegahan dan penanggulangan virus Covid-19 varian Omicron serta penegakan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dengan pemberlakuan PPKM Mikro.

Sekda DIY Kadarmanta

Baskara Aji menyampaikan seperti diketahui varian Omicron sudah masuk ke wilayah Indonesia akhir tahun lalu.

Varian baru virus Korona tersebut setelah Delta memiliki tingkat mutasi yang sangat cepat sehingga harus berhati-hati dalam menghadapinya dan data efektivitas vaksin terhadap varian baru tersebut masih terbatas.

"Pemerintah pusat melalui Satgas menyampaikan satu-satunya yang bisa kita andalkan dalam rangka mencegah varian

Omicron masuk salah satunya adalah vaksinasi Covid-19.

Selain itu, mendorong penggunaan aplikasi PeduliLindungi secara konsisten alias terus menerus jangan sampai lengah," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (2/1).

Baskara Aji mengatakan kondisi penyebaran kasus Covid-19 di Yogyakarta sendiri telah menunjukkan penurunan dengan konfirmasi harian menurun sebesar 95,59 persen dalam 30 hari terakhir. Selain itu, tingkat kesembuhan pasien berada pada posisi 96,5 persen yang lebih tinggi dari tingkat kesembuhan nasional yaitu 96,29 persen per 30 Desember 2021.

"Data penduduk yang memiliki NIK DIY secara keseluruhan penduduk yang sudah divaksin yaitu sebesar 73,92 persen berdasarkan data Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

Perincian dengan sasaran 6-11 tahun dosis pertama sebanyak 24,78 persen dari total cakupan 301.580 sasaran," imbuhnya.

Lebih lanjut, Baskara Aji menuturkan cakupan vaksinasi umum total mencapai 98,55 persen pada dosis pertama dan kedua sebanyak 89,10 persen dari total sasaran 2.879.599 orang ditambah dosis 3 bagi tenaga kesehatan (nakes) sebesar 111,1 persen dari total target 37.562 sasaran. De-

ngan melihat kondisi tersebut, pihaknya mendorong percepatan vaksinasi terutama bagi anak-anak usia 6 hingga 11 tahun ke depannya.

"Kami pun senantiasa mendorong penggunaan aplikasi PeduliLindungi secara konsisten sebab masih banyak orang yang belum memanfaatkannya melihat kondisi tersebut. Sebab jika menggunakan PeduliLindungi secara konsisten, tentu sangat mudah melakukan pelacakan kontak erat artinya bisa mencegah penyebaran Omicron," tegas Mantankepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) ini.

(Ira)-f

PANTAI GUNUNGKIDUL SEPERTI BALI DAN LOMBOK Aturan Sempadan Jangan Disamaratakan

YOGYA (KR) - Pemda DIY dan Pemkab Gunungkidul tidak perlu ragu dalam mengelola destinasi wisata pantai. Apalagi Gubernur DIY sudah menetapkan visi Menyongsong Abad Samudera Hindia. Penataan pariwisata di Gunungkidul harus satu visi dengan Pemda DIY. Tipe pantai di Gunungkidul berbeda dengan Bantul dan Kulonprogo, maka semestinya aturan sempadan pantai tidak disamaratakan.

"Pemda DIY menganggarkan Rp 115 miliar untuk membangun dermaga Pantai Gesing, kehadiran HeHa di Gunungkidul sangat potensial, YIA di Kulonprogo sudah berfungsi optimal menerima 20 juta tamu," ucap Ketua Komisi B DPRD DIY Danang Wahyu Broto dalam Diskusi Kritis Media Yogyakarta Seri 11, Rabu (29/12), di Resto Inkgung Grobog, Timoho Yogya.

Dengan tema 'Menakar Kesiapan Wilayah Menghadapi Percepatan Pertumbuhan

Pariwisata di Pesisir Selatan DIY, Studi Kasus HeHa Ocean View', Danang juga didampingi anggotanya Muh Ajudin Akbar dan Direktur Utama PT HeHa Lancar Kreasindo, Hendro Suwandi menegaskan investasi butuh kepastian hukum termasuk soal batas garis sempadan.

"Objek wisata pantai Gunungkidul sudah semestinya mengikuti Bali dan Lombok yang sudah mulai membangun destinasi wisata tebing pantai agar tidak tertinggal. HeHa Ocean View mempekerjakan 200 orang warga setempat, menggairahkan perekonomian," jelas Hendro.

Sesi sebelumnya diskusi membeberkan hasil penelitian soal HeHa Ocean View, oleh Tim Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional (PSPPR) UGM yang dipimpin Kepala PSPPR UGM, Prof Ir Bambang Hari Wibisono MUP MSc PhD yang secara detail mengupas kondisi objek wisata baru di Panggang Gunungkidul. (Vin)-f



Perwakilan SMP Negeri 2 Mlati Sleman menyerahkan bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru melalui Kedaulatan Rakyat. Penyerahan bantuan dilaksanakan Kamis (30/12) yang diwakili oleh Nursidi Winata beserta siswa. Bantuan Rp 9.150.000 diterima oleh Deputi Operasional dan Pengadaan PT BP Kedaulatan Rakyat, Yuliyanto. (KR-Franz Boedisukamanto)

Hujan Emas Roti Ropi Tawarkan Franchise, Siap Go Internasional



CEO PT Juara Roti Indonesia, Ahmad Reza Kurnia Rahman menyerahkan hadiah emas pada pemenang Hujan Emas Roti Ropi, Jumat (31/12) di Outlet Ropi Jogokaryan, Mantriweron, Yogyakarta. (KR-Juvintarto)

YOGYA (KR) -- Hujan Emas Roti Ropi di akhir tahun 2021 membagikan emas pada 9 pemenang undian yang terpilih dengan hadiah Emas 5 gram, 1 gram, dan 0,5 gram. Sebanyak 6 Pemenang berasal dari Yogya menerima penyerahan hadiah secara langsung, Jumat (31/12) siang di Outlet Ropi Jogokaryan, Mantriweron, Yogyakarta.

"Hadiah sebagai wujud apresiasi kepada konsumen Roti Kopi (Ropi) digelar rutin setiap tahun," ungkap CEO PT Juara Roti Indonesia, Ahmad Reza Kurnia Rahman (32) kepada KR di sela penyerahan hadiah.

Reza menyampaikan rasa terimakasih pada konsumen karena kepercayaan konsumen perusahaan roti yang

didirikannya Tahun 2016 telah menjadi PT dan tersebar di 62 outlet terdiri dari 30 cabang dan 32 franchise. "Gerai Ropi tersebar diantaranya dari Medan, Palembang, Pekanbaru, Cilegon, Serang, Jabodetabek, Solo, Purwokerto, Purwodadi, Madiun, Tulungagung, Blitar," ungkap Reza

Reza menyebutkan target Ropi di tahun 2022 bisa membuka cabang 60 outlet, juga siap go internasional, ekspansi bisnis ke luar negeri di Jeddah Saudi Arabia dan Dubai UEA. "Ropi juga menyiapkan paket franchise untuk mitra dari harga Rp 120 juta, dengan mengantongi Surat Tanda Pendaftaran Waralaba dari Kementerian Perdagangan (Kemendag RI)," papar Reza

Reza mengenang, bisnis Ropi berawal dari istrinya Dede Salma (32) yang hobi masak. "Tahun 2016 kami berdua sebagai AE Iklan suatu media cetak lokal di Bekasi dan mulai membuka outlet pertama kami di Harapan Indah Bekasi," jelasnya.

Kehadiran Ropi disambut hangat masyarakat dan mampu berkompetisi dengan produk roti seperti Roti O, Rotiboy, Papparoti, Papabunz. "Hanya dua bulan buka sudah Break Event Point (BEP) hingga kemudian buka lagi di Ujung Menteng dan akhirnya 2019 kita berdua resign dan fokus Ropi menjadi PT (Perseroan Terbatas) hingga 2020 mampu ekspansi menjadi 62 cabang," jelasnya.

Reza mengakui dirinya memang pekerja keras yang selalu menekuni pekerjaan yang ada. "Sejak lulus SMA 2005 saya bekerja sebagai AE Advertising dan selama 14 tahun (hingga 2019) bekerja di Media Cetak dengan gaji banyak mengandalkan komisi. Ternyata mampu menepa diri saya menjadi seorang yang berjejaring luas dan luwes dalam komunikasi," ujarnya tersenyum.

Dalam program Hujan Emas Roti Ropi setiap pembelian 4 roti mendapatkan 1 nomor undian, selain emas juga disediakan hadiah hiburan bantal roti. "Ropi Jogja ada di Tamantirto, Glagahsari, Godean, Purwomartani, Jogokaryan, coming soon 2022 di Keraton Jogja, dekat pasar Ngasem dekat sentra batik. Mengandalkan varian rasa dan harga terjangkau Rp 12.000 dapat 2 roti, kita optimis terus berkembang," pungkaskannya. (Vin)



Konsumen Ropi mendapat layanan baik dari karyawan. (KR-Juvintarto)